



PENGUNAAN DIKSI DALAM MENGONSTRUKSI LIRIK LAGU UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERMUSIK

THE USE OF DICTION IN CONSTRUCTING SONG LYRICS TO IMPROVE MUSICAL CREATIVITY

**Rizqi Darmawan Hura¹, Nurmaliza², Anisa Azizah Harahap³, Dwika Putri Mentari Zandroto⁴,
Sonya Yokanbae Lumban Gaol⁵, Muel Fransisco Sihombing⁶, Marsanda Roma Ulina Sinurat⁷,
Ilham Pratama Sitanggang⁸**

Universitas Negeri Medan

Email: sonyalumbangaol242@gmail.com

Article Info

Abstract

Article history :

Received : 23-03-2025

Revised : 25-03-2025

Accepted : 27-03-2025

Published : 29-03-2025

The use of words that are always used by musicians in a song certainly uses word choices or diction. The creativity of the diction used in song lyrics will represent the meaning of the song. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The form of research that the author will do is a form of library research (Library Research). The results of this study, namely diction and construction of song lyrics are important elements in making good and easy-to-understand song lyrics. The creativity of the diction used in song lyrics will represent the meaning of the song.

Keywords: Diction, Construction, Song Lyrics, Musical Creativity

Abstrak

Penggunaan kata-kata yang selalu digunakan oleh musisi dalam sebuah lagu tentunya menggunakan pilihan kata atau diksi. Kreativitas diksi yang digunakan dalam lirik lagu akan mewakili makna dari lagu tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bentuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah bentuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hasil dari penelitian ini, yaitu diksi dan konstruksi lirik lagu merupakan unsur penting dalam membuat lirik lagu yang baik dan mudah dipahami. Kreativitas diksi yang digunakan dalam lirik lagu akan mewakili makna dari lagu tersebut.

Kata Kunci : Diksi, Kontruksi, Lirik Lagu, Kreativias Bermusik

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah karya seni yang bermedia atau berbahan utama bahasa, ada beberapa jenis karya sastra, diantaranya drama, prosa dan puisi. Lirik lagu juga merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk puisi yang paling dekat dengan kehidupan manusia yang disajikan dengan iringan musik. Lirik lagu dapat menjadi bagian dari karya sastra berbentuk puisi karena lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, yaitu sebuah media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang serta dalam puisi maupun lirik lagu, pemilihan kata sama-sama dilakukan secara cermat dalam hal rima, irama, maupun harmonisasinya (Maretta et al., 2019).



Lagu memiliki fungsi sebagai media komunikasi, lagu juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menunjukkan realitas dan cerita-cerita imajinatif. Lagu juga memiliki berbagai tujuan, seperti menyatukan perbedaan, pengobar semangat, memprovokasi, sarana untuk memperoleh dukungan, serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat (Kusyani & Siregar, 2021). Lirik lagu juga merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk puisi yang paling dekat dengan kehidupan manusia yang disajikan dengan iringan music (Fajri, 2024).

Lirik lagu merupakan sebuah karya dari seorang pengarang yang mencurahkan ide, kreativitas dan perasaannya pada lirik, serta dipadu padankan dengan irama musik dari alat musik agar membuat harmoni yang dapat dinikmati oleh para pendengar. Lirik lagu merupakan sebuah karya sastra karena dalam lirik lagu mengandung ide, kreativitas dan perasaan pengarangnya yang tertuang dalam susunan makna yang tersirat pada setiap bait liriknya (Putra et al., 2022). Lirik lagu dapat menjadi bagian dari karya sastra berbentuk puisi karena lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, yaitu sebuah media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang serta dalam puisi maupun lirik lagu, pemilihan kata sama-sama dilakukan secara cermat dalam hal rima, irama, maupun harmonisasinya.

Penggunaan kata-kata yang selalu digunakan oleh musisi dalam sebuah lagu tentunya menggunakan pilihan kata atau diksi. Diksi adalah pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh hubungan kata-kata itu (Andrian et al., 2023). Kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imajinasi estetik, maka hasilnya disebut diksi puitis (Putra et al., 2022). Memahami tentang diksi, seseorang akan terbantu dalam menikmati karya sastra dengan lebih lanjut. Salah satu karya sastra adalah lirik lagu. Lirik lagu merupakan sebuah karya dari seorang pengarang yang mencurahkan ide, kreatifitas dan perasaannya pada lirik, serta dipadu padankan dengan irama musik dari alat musik agar membuat harmoni yang dapat dinikmati oleh para pendengar. Lirik lagu merupakan sebuah karya sastra karena dalam lirik lagu mengandung ide, kreatifitas dan perasaan pengarangnya yang tertuang dalam susunan makna yang tersirat pada setiap bait liriknya.

Menurut (Kusyani & Siregar, 2021) diksi adalah pemilihan kata yang tepat, padat dan kaya akan nuansa makna dan suasana yang diusahakan secermat dan seteliti mungkin, dengan mempertimbangkan arti sekecil kecilnya baik makna denotatif, maupun makna konotatif sehingga mampu memengaruhi imajinasi pembacanya. Analisis dalam lagu diterjemahkan sebagai salah satu apresiasi yang faktual mengenai lirik dan musik yang mengiringinya sehingga terdapat dampak nyaman untuk didengar (Irviani, 2022). Diksi merupakan kreativitas pengarang dalam memilih dan memadukan kata-kata sehingga dapat menimbulkan makna tertentu dan mampu memengaruhi imajinasi pembaca (Maretta et al., 2019). Kreativitas diksi yang digunakan dalam lirik lagu akan mewakili makna dari lagu tersebut (Afrinda, 2019).

Diksi yang original dan tentunya mengandung arti, agar lirik lagu tersebut terdengar merdu, berkarakter dan mempunyai daya seni yang tinggi. Mengonstruksi lirik lagu adalah proses menyusun kata demi kata dan bahasa untuk mengekspresikan suatu hal. Pemilihan diksi yang dilakukan oleh seorang musisi dalam lirik lagu memiliki karakter tersendiri untuk memberikan kesan terhadap



pendengarnya. Setiap lagu memiliki pesan yang ingin disampaikan Sang penyair terhadap pendengar hasil karyanya. Pesan tersebut tidak bisa sampai atau dipahami jika pemahaman tentang diksi masih kurang mahir. Untuk menyimpulkan secara keseluruhan kita perlu memaknai larik demi larik serta bait dalam lagu tersebut. Agar penikmat lagu tersebut bisa memahami isi atau pesan yang Sang pengarang sampaikan lewat lagu tersebut secara menyeluruh.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lena et al., 2024) dengan judul *Telaah Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Sang Dewi "Ary Rianto dan Lyodra Ginting"*, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berdasarkan pada sumber kepustakaan berupa data objek penelitian yaitu lirik lagu Sang Dewi yang dapat diakses melalui platform digital resmi seperti Spotify dan beberapa referensi berupa buku-buku yang diakses secara online dan jurnal-jurnal yang topik pembahasannya sejenis dengan penelitian ini. Unsur-unsur kebahasaan di antaranya adalah gaya bahasa dan diksi yang digunakan dalam lirik lagu Sang Dewi. Hasil dari penelitian ini, yaitu pemilihan diksi yang sederhana dan tidak rumit membuat pendengar lagu tersebut secaramudah menangkap pesan yang ingin disampaikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) dengan judul *Gaya Bahasa dan Diksi dalam Lirik Lagu Marigold Karya Aimyon : Kajian Stilistika*, metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi. Sedangkan metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil dari penelitian ini terdapat 2 gaya bahasa dan 6 diksi yang terkandung dalam lirik lagu yang dianalisis. Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya Aimyon ini terdiri dari 1 gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa repetisi, 5 diksi denotatif, 1 diksi konotatif.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Susandhika, 2022) dengan judul *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Rizky Febian Berjudul Hingga Tua Bersama*, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan analisis data secara deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah (1) makna konotasi dan denotasi serta penggunaan makna denotasi, sedangkan (2) penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Rizky Febian berjudul Hingga Tua Bersama dibedakan menjadi dua, yaitu penggunaan gaya bahasa personifikasi dan penggunaan gaya bahasa metafora.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositive* digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dimana hasil penelitian dengan penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Bentuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah bentuk penelitian kepustakaan



(*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan

Sumber data penelitian ini yaitu jurnal-jurnal dan buku yang tersedia di *Google Scholar*. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitiannya. Jadi instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan kemampuan dan pengetahuan kebahasaan yang dimiliki, dibantu dengan tabel data untuk mempermudah dalam pengklasifikasian dan pengecekan data sehingga peneliti dapat bekerja secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studi dokumenter. Menurut (Sugiyono, 2019), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbatasan kosakata yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat seseorang tersebut mengalami kesulitan mengungkapkan maksudnya kepada orang lain. Sebaliknya, jika seseorang terlalu berlebihan dalam menggunakan kosakata, dapat mempersulit diterima dan dipahaminya maksud dari isi pesan yang hendak disampaikan. Oleh karena itu, agar tidak terjadi hal demikian, seseorang tentu harus mengetahui dan memahami bagaimana pemakaian kata dalam komunikasi. Salah satu yang harus dikuasai adalah diksi atau pilihan kata.

Diksi merupakan pemilihan kata yang bermakna tepat dan selaras (cocok penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan dengan pokok pembicaraan, peristiwa dan khalayak pembaca atau pendengar pilihan kata-kata. Kridalaksana (dalam Susandhika, 2022) menjelaskan pengertian diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau sistem karang-mengarang. Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat pilihan makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikannya, dan kemampuan tersebut disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca. Diksi atau pilihan kata selalu mengandung ketepatan makna dan kesesuaian situasi dan nilai rasa yang ada pada pembaca atau pendengar.

Diksi merupakan salah satu cara yang digunakan pencipta dalam membuat lirik lagu agar dapat dipahami oleh pembaca. Ketepatan pemilihan kata akan berpengaruh dalam pikiran pembaca tentang isi lirik lagu. Jenis diksi menurut Keraf (Susandhika, 2022) sebagai berikut.

1. Denotasi

Denotasi adalah konsep dasar yang didukung oleh suatu kata (makna itu menunjuk pada konsep, referen, atau ide). Denotasi merupakan Batasan kamus atau definisi utama suatu kata, sebagai lawan dari pada konotasi atau makna yang ada kaitannya. Dengan itu denotasi mengacu pada makna yang sebenarnya.

2. Konotasi

Konotasi adalah suatu jenis makna kata yang mengandung arti tambahan, imajinasi atau nilai rasa



tertentu. Konotasi merupakan kesan- kesan atau asosiasi-asosiasi, dan biasanya bersifat emosional yang ditimbulkan oleh sebuah kata di samping Batasan kamus atau definisi utamanya. Konotasi mengacu pada makna kias atau makna bukan sebenarnya.

Pemakaian diksi diharapkan mampu membantu pembaca dalam memahami suatu karya. Menurut Sudjiman (Susandhika, 2022), efek yang dapat ditimbulkan dari pemilihan kata, rangkaian kata, dan pasangan kata yaitu menonjolkan bagian tertentu atau *foregrounding*. Menonjolkan bagian tertentu atau *foregrounding* adalah memberi penekanan atau perhatian dalam suatu karya. Gaya bahasa juga dapat menimbulkan reaksi tertentu untuk menggugah tanggapan pikiran pembaca. Menimbulkan pikiran dari pembaca, yaitu pembaca dapat menemukan arti atau makna beragam dari penyusunan diksi tersebut. Fungsi lain dari diksi adalah memperjelas maksud, yaitu fungsi gaya bahasa berfungsi untuk memperjelas maksud. Maksudnya adalah pembaca akan dimudahkan dalam menangkap maksud penulis dengan bantu diksi atau pilihan kata yang tepat.

Lirik mempunyai dua pengertian, yaitu (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian. Dalam menggunakan lirik seorang penyair atau pencipta lagu itu harus benar-benar pandai mengolah kata. Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama (Moeliono (dalam Anggara, 2022). Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Lagu adalah karya seni gabungan antara seni suara dan seni bahasa yang puitis, bahasanya singkat dan ada irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dan melibatkan melodi dan suara penyanyinya (Kusyani & Siregar, 2021).

Sejalan dengan pendapat (Lena et al., 2024), lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Lagu (lirik) menggunakan bahasa untuk mengekspresikan maksud suatu tujuan dari penyanyi kepada pendengar. Lagu merupakan unsur-unsur bunyi bahasa yang dilantunkan oleh penyanyi atau pemusik berdasarkan tinggi rendahnya nada, sehingga bunyi bahasa tersebut enak didengar oleh penikmat musik. Lirik dalam suatu lagu terkadang mengandung arti-arti yang belum tentu dapat dimaknai begitu saja seperti maknayang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa lagu (lirik) harus sangat sederhana agar mudah dipahami. Lagu pada dasarnya ungkapan perasaan, maupun hati dari penyanyiitu sendiri oleh karena, itu lagu bisa membuat orang merasa senang, sedih, atau bahkanmenangis sekalipun.

Menurut Hermintoyo (Lena et al., 2024), lirik lagu adalah bentuk karya kreatif seperti puisi yang terbentuk dari unsur fisik dan batin. Unsur fisik meliputi diksi, imaji, sarana retorika, dan rima, sedangkan unsur batin merupakan maknanya. Lirik dikatakan puitis jika unsur-unsur pembangun puisi terpenuhi. Kekuatan lirik puitis salah satu terletak pada diksi yang dipilihnya, yaitu penggunaan simbo yang kreatif. Menikmati puisi lirik bukan hanya karena keindahannya saja, tetapi mampu juga mengartikan makna yang terkandung darisimbol-simbol yang diciptakan.

Suatu lirik lagu menggambarkan realitas yang ingin disampaikan pengarang pada pendengarnya. Namun, lirik lagu tersebut sering menggunakan gaya bahasa yang beragam sesuai dengan horizon harapan dan persepsi dan minat pengarang kepada suatu hal. Lahirnya lirik lagu yang menggunakan gaya bahasa dan diksi yang unik menjadi salahsatu fenomena menarik baik dalam bidang



kesusastraan maupun dalam bidang seni music (Lapina Lena et al., 2024). Gaya bahasa yang unik tersebut misalnya penggunaan majas dan diksi yang puitis dan pendengarnya seolah-olah merasakan kekuatan magis dari lirik lagu tersebut. Pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraselogi, gaya bahasa, dan ungkapan.

Persoalan pilihan kata atau diksi bukan cuma soal pilihan atau memilih kata, melainkan lebih mencakup bagaimana efek kata tersebut terhadap makna dan informasi yang ingin disampaikan. Maksudnya pembaca mengerti atau tidak dengan kata-kata yang kitapilih. Oleh karena itu, dalam sebuah hendaknya dipilih kata-kata yang umum dan populer. Jangan sampai menulis dengan bahasa yang gagah dan penuh dengan istilah sulit tetapi informasi yang ingin disampaikan justru tidak dapat dicerna oleh pembaca. . Sebab pada hakikatnya orang tidak sekadar membaca makna tetapi juga menikmati bunyi yang dikandung kata.

Ketepatan dalam pemilihan diksi menjadi hal yang harus diperhatikan karena berfungsi untuk pesan yang ingin disampaikan kepada pendengarnya dapat tersampaikan dengan tepat dengan minimnya misinterpretasi terhadap diksi yang dipilih tersebut. Lagu-lagu Indonesia yang memiliki lirik-lirik dengan diksi yang unik.

Lirik lagu juga terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu juga memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu tersebut.

Diksi dalam lirik lagu adalah pemilihan kata yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan maksud dan tujuan kepada pendengar. Diksi yang tepat akan memengaruhi pikiran pendengar tentang isi lirik lagu. Sedangkan konstruksi lirik lagu adalah susunan kata dalam lirik lagu. Diksi dan konstruksi lirik lagu merupakan unsur penting dalam membuat lirik lagu yang baik dan mudah dipahami. Kreativitas diksi yang digunakan dalam lirik lagu akan mewakili makna dari lagu tersebut. Kreativitas dalam menulis lirik lagu dapat dilakukan dengan cara mengeksplorasi berbagai diksi, tema, dan gaya bahasa. Kreativitas pengarang dalam memilih dan memadukan kata-kata (diksi) sehingga dapat menimbulkan makna tertentu dan mampu memengaruhi imajinasi pembaca atau pendengarnya.

SIMPULAN

Lirik lagu merupakan sebuah karya sastra karena dalam lirik lagu mengandung ide, kreativitas dan perasaan pengarangnya yang tertuang dalam susunan makna yang tersirat pada setiap bait liriknya. Diksi dalam lirik lagu adalah pemilihan kata yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan maksud dan tujuan kepada pendengar. Diksi yang tepat akan memengaruhi pikiran pendengar tentang isi lirik lagu. Sedangkan konstruksi lirik lagu adalah susunan kata dalam lirik lagu. Diksi dan konstruksi lirik lagu merupakan unsur penting dalam membuat lirik lagu yang baik dan mudah dipahami. Kreativitas diksi yang digunakan dalam lirik lagu akan mewakili makna dari lagu tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrinda, P. D. (2019). Sarkasme Dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian (Kajian Semantik). *Jurnal Gramatika*, 2(1), 61–71.
- Andrian, W., Patriantoro, & Lasmono, D. (2023). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Amigdala dalam Album Balada Puan. *JPPK Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2pe), 143–155. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.237>
- Eji Anggara, U. (2022). Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Nasional dan Kaitannya dengan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas X SMA Negeri 1 Sungailiat. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 5(1). <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i1.11341>
- Fajri, N. C. (2024). Memopulerkan Pengalaman Kolektif: Komodifikasi Musik Bernadya dalam Budaya Digital. *Hartatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, X(X), 221–237.
- Irviani, Y. (2022). Analisis Penggunaan dan Makna Diksi Lagu “Asmaralibrasi” Soegi Bornean. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 86–94. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i3.222>
- Kusyani, D., & Siregar, R. A. (2021). Sarkasme dalam lirik lagu tik tok: Kajian semantik. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2021*, 6(1), 697–708. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantik>
- Lapina Lena, Della Meira, Ilham Arifin, & Noerma Kurnia Fajarwati. (2024). Telaah Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Sang Dewi Ary Rianto Dan Lyodra Ginting. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 23–33. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i2.957>
- Maretta, A. D., Nugraheni, E., Wardani, E., Anindyarini, A., & Maret, U. S. (2019). Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik-lirik Lagu Fourttwenty Album Lelaku serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia tingkat Sma Stilistics Analysis And Character Education Values In Lyrics Song Fourtwnnty In Album Lelaku. *Basastra*, 6(2), 31–39. <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/viewFile/37667/24831>
- Putra, G. M. M. A., Andriyani, A. A. A. D., & Aritonang, B. D. (2022). Gaya bahasa dan diksi dalam lirik lagu Marigold karya Aimyon: Kajian Stilistika. *Jurnal Daruma: Linguistik, Sastra Dan Budaya Jepang*, 2(1), 45–54.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susandhika, I. G. N. M. (2022). Diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Rizky Febian berjudul Hingga Tua Bersama. *Proceedings of Seminar Nasional Riset Linguistik Dan Pengajaran Bahasa (SENARILIP VI)*, 1(October), 104–115. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/Proceeding>